



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 7 Juli 2025 pukul 15.00 WIB

[RUMOR]

Spot Report: Kasus Polio tipe VDPV1 di Myanmar

A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 1 Juli 2025, situs berita dari UK, *The Telegraph*, memberitakan **satu kasus konfirmasi penyakit Poliovirus yang berasal dari vaksin (VDPV) tipe 1** di Myanmar.
- ✓ Kasus merupakan anak perempuan (3 tahun) terdeteksi lumpuh layuh akut pada 29 April 2025 di Kota Tangyan, negara bagian Shan Timur Laut, Myanmar.
- ✓ Sampel tinja dikirim ke laboratorium di Thailand dan pada tanggal 29 Mei 2025 dikonfirmasi bahwa kasus positif polio tipe *Vaccine Derived Poliovirus type 1 (VDPV1)*.
- ✓ Kasus ini merupakan kasus polio pertama di Myanmar sejak tahun 2019 dan **belum ada bukti sirkulasi virus** di lingkungan sekitar maupun penularan aktif.
- ✓ **Saat ini masih belum ada berita resmi yang dirilis oleh MoH Myanmar terkait penemuan kasus VDPV1.**
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko:** Rendahnya cakupan vaksin polio di Myanmar akibat perang sipil yang terjadi dalam 4 tahun terakhir

Peta Myanmar



Sumber : [Three-year-old paralysed by polio as Myanmar's health system crumbles](#)



B. Respon Myanmar

1. Kementerian Kesehatan Myanmar telah memberikan vaksin polio oral (OPV1) kepada 45 anak dibawah usia 15 tahun sebagai langkah awal dalam merespon kasus yang terjadi
2. Kementerian Kesehatan Myanmar telah berkoordinasi dengan WHO dan UNICEF terkait pelaksanaan program vaksinasi OPV,
3. Pemberian dosis tambahan vaksinasi bOPV pada anak-anak di desa tersebut dan desa sekitar.
4. Kementerian Kesehatan Myanmar saat ini sedang melakukan penyelidikan epidemiologi dan penguatan sistem surveilans, yang didukung oleh WHO Regional Asia Tenggara (WHO SEARO) termasuk pencarian aktif kasus AFP.

Sumber : [Three-year-old paralysed by polio as Myanmar's health system crumbles](#)



C. Himbauan bagi Masyarakat

1. Imunisasi lengkap sesuai jadwal. Anak yang tidak divaksinasi berisiko lebih tinggi tertular dan menyebarkan virus, termasuk Polio.
2. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama buang air besar di jamban (tidak di sembarang tempat) serta cuci tangan pakai sabun di air mengalir.
3. Apabila melakukan perjalanan ke negara terjangkit, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai himbauan dari otoritas kesehatan negara terjangkit.
4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala kelumpuhan mendadak (terutama di tungkai). Deteksi dini penting untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA DAPAT DIAKSES

<https://link.kemkes.go.id/SPOTREPINFEM>

Website Penyakit Infeksi Emerging
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot displays the 'INFEKSI EMERGING' website. The top navigation bar includes the logo and links for 'Beranda', 'Situs Infeksi Emerging', 'Daftar Penyakit', 'Situasi Infeksi Emerging', 'Peta Risiko', 'Sentinel Intern', and 'Unduh'. The main content area features a banner titled 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025'. To the right, a 'Notifikasi Terkini' sidebar lists recent outbreaks: Uganda Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Sudan (01 Feb 2025), Uganda mengonfirmasi outbreak Penyakit Virus Ebola (30 Jan 2025), and Tanzania Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Marburg (20 Jan 2025). Below the banner are several informational cards, including 'PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN MPOX (MONKEYPOX)', 'KESIAPSIAGAA ADAPSI PENYAKIT VIRUS EBOLA', and 'PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT VIRUS HANTA DI INDONESIA'.